

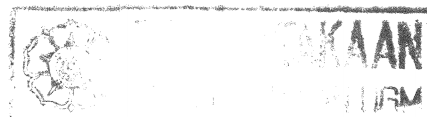
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Gambaran Umum Bambu	5
1. Tanaman bambu	5
2. Anatomi bambu	7
3. Keawetan bambu	8
4. Penggunaan bambu	9
B. Metode Pengawetan	10
C. Bahan Pengawet	12
D. Rayap <i>Cryptotermes cynocephalus</i> Light.	14
E. Pra Penelitian	17
BAB III HIPOTESIS DAN RANCANGAN PENELITIAN	
A. Hipotesis	18
B. Rancangan Penelitian	19
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	
A. Bahan dan Alat Penelitian	21
1. Bahan penelitian	21
2. Alat penelitian	21
B. Metode Penelitian	22
1. Pengawetan bambu	22
2. Pengukuran absorpsi dan retensi	23
3. Pengukuran penetrasi	24
4. Pembuatan contoh uji	24
5. Pengujian contoh uji	26
6. Pengukuran mortalitas rayap dan pengurangan berat	27
a. Mortalitas rayap	27
b. Pengurangan berat	27

BAB V	HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	
A.	Kadar Air Segar	28
B.	Penetrasi	29
C.	Absorpsi	31
D.	Retensi	33
E.	Mortalitas Rayap	35
F.	Pengurangan Berat	38
G.	Hubungan Kadar Air Segar dengan Penetrasi, Absorpsi dan Penetrasi	41
H.	Hubungan Retensi dengan Intensitas Serangan	43
BAB VI	PEMBAHASAN	
A.	Penetrasi	46
B.	Absorpsi	48
C.	Retensi	50
D.	Mortalitas Rayap	51
E.	Pengurangan Berat	53
F.	Hubungan Kadar Air Segar dengan Penetrasi, Absorpsi dan Retensi.....	54
G.	Hubungan Retensi dengan Intensitas Serangan	55
BAB VII	KESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Kesimpulan	57
B.	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

<u>Nomor</u>	<u>Halaman</u>
1 Keawetan Bambu Berdasar Tempat Penggunaan	9
2 Rata-rata Kadar Air Segar Bambu yang akan Diawetkan (%)	28
3 Analisis Keragaman Kadar Air Segar Bambu yang akan Diawetkan ...	28
4 Rata-rata Penetrasi Bahan Pengawet Terusi (m)	29
5 Rata-rata Penetrasi Bahan Pengawet Terusi (%)	29
6 Analisis Keragaman Penetrasi Bahan Pengawet Terusi	30
7 Uji HSD Faktor Lama Difusi Terhadap Penetrasi Bahan Pengawet	30
8 Rata-rata Absorpsi Bahan Pengawet Terusi (l)	31
9 Analisis Keragaman Absorpsi Bahan Pengawet Terusi	32
10 Uji HSD Faktor Lama Difusi Terhadap Absorpsi Bahan Pengawet	32
11 Rata-rata Retensi Bahan Pengawet Terusi (kg/m ³)	33
12 Analisis Keragaman Retensi Bahan Pengawet Terusi	34
13 Uji HSD Faktor Konsentrasi Terhadap Retensi Bahan Pengawet	34
14 Uji HSD Faktor Lama Difusi Terhadap Retensi Bahan Pengawet	34
15 Rata-rata Mortalitas Rayap Kayu Kering (%)	36
16 Analisis Keragaman Mortalitas Rayap Kayu Kering	36
17 Uji HSD Faktor Konsentrasi Terhadap Mortalitas Rayap Kayu Kering	36
18 Uji HSD Faktor Lama Difusi Terhadap Mortalitas Rayap Kayu Kering	37
19 Rata-rata Pengurangan Berat Contoh Uji (g)	38
20 Persentase Pengurangan Berat Contoh Uji Terhadap Kontrol (%)	38
21 Analisis Keragaman Pengurangan Berat Contoh Uji	39
22 Uji HSD Faktor Konsentrasi Terhadap Pengurangan Berat Contoh Uji	39
23 Uji HSD Faktor Lama Difusi Terhadap Pengurangan Berat Contoh Uji	39
24 Tingkat Korelasi antara Kadar Air Segar (KAS) dengan Penetrasi	41
25 Tingkat Korelasi antara Kadar Air Segar (KAS) dengan Absorpsi	41
26 Tingkat Korelasi antara Kadar Air Segar (KAS) dengan Retensi	41
27 Tingkat Korelasi antara Retensi dengan Pengurangan Berat	43
28 Tingkat Korelasi antara Retensi dengan Mortalitas Rayap	44



DAFTAR GAMBAR

<u>Nomor</u>	<u>Halaman</u>
1 Cara Pengawetan Bambu	23
2 Urutan Pengambilan Contoh Uji	25
3 Contoh Uji Bambu yang akan Diserangkan pada Rayap	25
4 Cara Pengujian Contoh Uji	26
5 Cara Penyimpanan Contoh Uji ketika Diserangkan pada Rayap	27
6 Grafik Hubungan Lama Difusi dengan Penetrasi	31
7 Grafik Hubungan Lama Difusi dengan Absorpsi	33
8 Grafik Hubungan Konsentrasi dengan Retensi	35
9 Grafik Hubungan Lama Difusi dengan Retensi	35
10 Grafik Hubungan Konsentrasi dengan Pengurangan Berat	37
11 Grafik Hubungan Lama Difusi dengan Pengurangan Berat	37
12 Grafik Hubungan Konsentrasi dengan Mortalitas Rayap	40
13 Grafik Hubungan Lama Difusi dengan Mortalitas Rayap	40
14 Kurva Estimasi Hubungan antara Kadar Air Segar dengan Penetrasi..	42
15 Kurva Estimasi Hubungan antara Kadar Air Segar dengan Absorpsi ..	43
16 Kurva Estimasi Hubungan antara Kadar Air Segar dengan Retensi	43
17 Kurva Estimasi Hubungan antara Retensi dengan Pengurangan Berat	45
18 Kurva Estimasi Hubungan antara Retensi dengan Mortalitas	45



DAFTAR LAMPIRAN

<u>Nomor</u>	<u>Halaman</u>
1 Kadar Air Bambu Segar	63
2 Penetrasi Bahan Pengawet	64
3 Diameter, Tebal dan Volume Bambu	65
4 Absorpsi dan Retensi Bahan Pengawet	66
5 Intensitas Serangan Rayap Kayu Kering	67